

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dari peneliti yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: Metode Dakwah Thariqah Qadiriyyah Wa Naqsabandiyah dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiah yang diterapkan di Desa Kumpay Kecamatan Banjarsari Kabupaten Lebak – Banten yang dalam pelaksanaan dan atau metode yang digunakan oleh K.H. Rahmat diantaranya dengan beberapa metode antaranya : Metode Ceramah, Metode tanya jawab, Metode Demonstrasi. Dan dalam semua metode lebih mengedepankan menggudakan metode individu atau kedekatan emosional dengan menyentuh pada objeknya.

Adapun dari kegiatan kegiatan perkumpulan atau dzikir bersama itu sebagai bumbu dalam berdakwah, seperti kegiatan dzikir bulanan, dzikir tahunan,

Setelah peneliti amati dari setiap respondenn kebanyakan mereka lebih kepada sosok guru yang memiliki karismatik dan bagaimana guru dapat berinteraksi kepada muridnya atau jamaahnya dan ada nuansa yang berbeda ketika melantunkan bacaan-bacaan dzikir yang menjadi bahan daya tarik bagi jamaah

## **B. Saran-Saran**

Sehubungan dengan telah selesainya penulisan skripsi ini, ada beberapa hal yang hendak penulis sarankan dalam pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan dakwah Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah di Pondok Pesantren Futuhiyah Secara umum penyelenggaraan kegiatan dakwah sudah berjalan dengan baik dan lancar namun masih ada yang perlu diperhatikan yaitu,:

1. Untuk lebih mempererat silaturahmi dan menjalin hubungan antara pengurus dan anggota tarekat, jama'ah serta menjalin hubungan harmonis dengan pemerintah.
2. Untuk jama'ah pengajian hendaknya lebih disiplin dan teratur dalam mengikuti kegiatan tarekat supaya apa yang telah disampaikan atau yang telah diamalkan lebih dihayati dan dipahami.
3. Dalam penyelenggaraan kegiatan dakwah tarekat perlu ditingkatkan pembinaan keagamaan spritual kepada murid, agar dapat meningkatkan keimanan ketaqwaan kepada Allah SWT, serta menjauhkan dari perbuatan tercela.